

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi dan Metoda Penelitian

Dalam riset ini, peneliti menggunakan enam sudut pandang dan analisis data menurut Sujarweni (2015:11-19) sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenis dan analisisnya, penelitian ini tergolong dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1997) dalam Sujarweni (2015:11) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati fakta-fakta permasalahan yang terjadi dalam PT. Triputra Furintraco agar dapat didiskusikan mengenai solusi atas permasalahan tersebut.
2. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian terapan. Penelitian terapan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada di suatu tempat misalnya, organisasi, instansi, perusahaan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam lingkup produksi di PT. Triputra Furintraco, kemudian memberikan saran dan rekomendasi perbaikan.
3. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei dan evaluasi. Penelitian survei dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada para responden/narasumber. Penggalan data dapat melalui kuesioner dengan membuat sejumlah pertanyaan untuk diisi para responden dan wawancara yang dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung. Sedangkan penelitian evaluasi bertujuan untuk membandingkan suatu produk, kejadian, kegiatan yang sudah dijalankan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, apakah sudah sesuai

dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan perbandingan antara Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dengan kegiatan produksi di lapangan.

4. Berdasarkan tingkat eksplanasi (kedudukan variabel), penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dalam riset ini, peneliti tidak menghubungkan atau membandingkan kedudukan antara variabel. Masing-masing variabel yang digunakan bersifat independen, yaitu audit operasional dan fungsi produksi.
5. Berdasarkan waktu penelitian, penelitian termasuk dalam studi lintas seksi (*cross-sectional*). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan tempat tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan wawancara yang dilakukan dengan karyawan yang berhubungan dengan kegiatan produksi. Serta penelitian juga dilakukan satu kali dalam periode 2017, untuk mencerminkan keadaan perusahaan pada saat penelitian dilakukan.
6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian termasuk dalam studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai suatu objek tertentu termasuk lingkungan dan kondisi obyek yang diteliti, untuk menjawab permasalahan yang ada. Dalam hal ini peneliti melakukan riset mengenai bagian produksi yang terdapat dalam PT. Triputra Furintraco, dimana peneliti mengamati kondisi lingkungan fisik yang ada di dalam pabrik tersebut, serta proses produksi yang dilakukan sehingga dapat ditemukan masalah-masalah yang terjadi selama tahun 2017 khususnya pada bagian produksi.

3.2. Data dan Sampel Penelitian

Objek penelitian dalam riset ini adalah PT Triputra Furintraco. Perusahaan ini terletak di Jl. Bintara Raya No. 1B Kel. Bintara Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17134. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri meubelair untuk sekolah, rumah tangga, dan *furniture*

lainnya dengan merek Trimax. Peneliti melakukan riset ini untuk periode tahun 2017.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2015:93) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan tinjauan langsung ke PT. Triputra Furintraco. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam melaksanakan riset, peneliti melakukan peninjauan atau pengamatan terhadap aktivitas produksi yang dilakukan oleh para karyawan bagian produksi PT. Triputra Furintraco sehingga peneliti dapat memperoleh fakta yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Wawancara dilakukan kepada karyawan yang berkaitan dengan aktivitas produksi PT. Triputra Furintraco untuk memperoleh informasi tentang proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Dalam hal ini peneliti akan memberikan kuesioner mengenai prosedur pengendalian aktivitas produksi yang dikategorikan dalam penilaian sangat efektif, cukup efektif, kurang efektif, dan tidak efektif.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data-data tertulis atau dokumen-dokumen dari perusahaan. Data yang dikumpulkan peneliti antara lain gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian secara langsung pada objek yang sedang diteliti dimana dalam hal ini adalah PT. Triputra Furintraco. Data dan informasi yang dibutuhkan meliputi data yang berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti yaitu fungsi produksi. Gambaran umum perusahaan, visi dan misi, tenaga kerja dan struktur organisasi, proses produksi dan hasil produksi, target dan realisasi produksi tahun 2017, serta data lainnya yang mendukung penelitian ini.

Instrumen penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden secara lisan. Jenis pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terbuka tidak terstruktur, artinya pertanyaan yang dapat dijawab responden dengan cara yang hampir tidak terbatas. Sementara dalam kuesioner, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang tertutup, yaitu pertanyaan dengan dua kemungkinan jawaban “ya” atau “tidak”.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan membaca dan mempelajari buku-buku referensi dan studi kepustakaan lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data non statistik atau kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati fakta-fakta permasalahan yang terjadi dalam PT. Triputra Furintraco agar dapat didiskusikan mengenai solusi atas permasalahan tersebut. Berikut ini merupakan rincian teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

1. Audit Pendahuluan

Audit pendahuluan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi latar belakang perusahaan. Di samping itu, pada audit ini juga dilakukan penelaahan terhadap peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas yang di audit, serta menganalisis berbagai informasi yang telah diperoleh untuk mengidentifikasi hal-hal yang mengandung kelemahan pada perusahaan. Langkah pertama yang diambil oleh peneliti untuk memudahkan dalam tahap audit pendahuluan yaitu pengamatan fisik, seperti mengajukan permohonan riset ke perusahaan, melakukan observasi terhadap area produksi yang meliputi lokasi gudang bahan baku, proses produksi, area *finishgoods*, mesin dan peralatan, serta fasilitas lainnya.

Kedua, mengumpulkan fakta awal yang bersifat potensial untuk didalami berupa data-data tertulis atau dokumen-dokumen. Jenis-jenis dokumen yang diambil antara lain gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, serta data lainnya yang berhubungan dengan aktivitas produksi.

Ketiga, melakukan wawancara dengan karyawan terkait secara lisan untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang sedang diaudit. Dengan mengetahui informasi umum perusahaan, peneliti dapat menentukan tujuan audit sementara.

2. *Review* dan Pengujian Pengendalian Manajemen

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penelaahan dan pengujian atas sistem pengendalian intern perusahaan dengan cara membagikan *Management Control Questionnaires* kepada beberapa karyawan, kemudian *Management Control Questionnaires* tersebut dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan sementara mengenai pengendalian intern yang dijalankan perusahaan. *Management Control Questionnaires* dibagikan kepada sepuluh (10) orang karyawan yang berkaitan dengan aktivitas produksi.

Peneliti menggunakan buku *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi Edisi 2* karya IBK Bayangkara (2015 : 237-270) sebagai rujukan pembuatan *Management Control Questionnaires* yang terdiri dari 33 pertanyaan yang terbagi ke dalam 5 bagian yaitu rencana induk produksi dan operasi, produktifitas dan nilai tambah, pengendalian bahan baku, pengendalian peralatan dan fasilitas produksi dan pengendalian barang jadi. Dalam melakukan perhitungan hasil kuesioner, peneliti menggunakan pendekatan dengan Skala Guttman. Skala pengukuran Guttman akan didapatkan jawaban yang tegas, diantaranya “ya - tidak”; “benar – salah”; dan lain-lain (Sujarweni, 2015:103). Alasan peneliti memilih pendekatan dengan Skala Guttman, karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Hasil kuesioner dihitung dengan membagi jumlah pertanyaan yang dijawab “ya” dengan total jumlah pertanyaan, kemudian dikalikan 100% untuk memperoleh persentase. Pemberian skor apabila responden menjawab “ya” maka diberi skor 1, sedangkan jika responden menjawab salah maka akan diberi skor 0. Untuk menghitung nilai presentase berupa jawaban responden yang didapat melalui kuesioner, maka rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Presentase Kuesioner} = \frac{\text{Jumlah jawaban "Ya"}}{\text{Total Semua Pertanyaan}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan *Management Control Questionnaires* yang akan diamati peneliti, maka dapat ditentukan penilaian sistem pengendalian manajemen terhadap audit produksi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 0% - 25% tidak efektif
- 26% - 50% kurang efektif
- 51% - 75% cukup efektif
- 76% - 100% sangat efektif

3. Audit Terinci

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam dan pengembangan temuan dengan cara memeriksa catatan, fasilitas dan prosedur-prosedur mengenai aktivitas produksi untuk mencari keterkaitan antara satu temuan dengan temuan yang lain dalam menguji permasalahan yang berkaitan dengan tujuan audit. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melingkupi beberapa tahap yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai efektivitas, diantaranya sebagai berikut.

a. Kriteria

Kriteria merupakan standar (pedoman, norma) bagi setiap individu/kelompok di dalam perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Pada penelitian ini, peneliti akan memeriksa segala standar atas aktivitas produksi di PT. Triputra Furintraco.

b. Penyebab

Penyebab merupakan tindakan (aktivitas) yang dilakukan oleh setiap individu/kelompok di dalam perusahaan. Penyebab dapat bersifat positif, program/aktivitas berjalan dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi, atau sebaliknya bersifat negatif, program/aktivitas berjalan dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih rendah dari standar yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi atas aktivitas/proses produksi di PT. Triputra Furintraco.

c. Akibat

Akibat merupakan perbandingan antara penyebab dengan kriteria yang berhubungan dengan penyebab tersebut. Akibat negatif menunjukkan program/aktivitas berjalan dengan tingkat pencapaian yang lebih rendah dari kriteria yang ditetapkan. Sedangkan akibat positif menunjukkan bahwa program/aktivitas telah terselenggara secara baik dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi dari kriteria yang ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti akan membandingkan aktivitas produksi di lapangan dengan SOP yang telah ditetapkan perusahaan, apakah telah berjalan dengan baik atau tidak.

Selain melaksanakan langkah-langkah di atas, peneliti juga melakukan pengukuran terhadap kinerja fungsi produksi dengan membandingkan biaya yang dianggarkan awal tahun dengan biaya aktual yang kemudian disajikan dalam presentase. Dari presentase itulah peneliti akan membandingkan dengan standar presentase yang telah ditetapkan perusahaan.

Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja Fungsi Produksi

RASIO	PERHITUNGAN	% YANG DITETAPKAN PERUSAHAAN
Efisiensi Produksi	(B. Produksi/Nilai penjualan dari produksi)	75%
Efisiensi Bahan Langsung	(Pemakaian bahan baku/Nilai penjualan dari produksi)	80%
Efisiensi Tenaga Kerja Langsung	(B. Tenaga Kerja Langsung/Nilai penjualan dari produksi)	13%
Efisiensi Overhead Pabrik	(B. Overhead Pabrik/Nilai penjualan dari produksi)	7%
Ekonomisasi Bahan Baku	(Biaya bahan baku aktual/biaya bahan baku yang dianggarkan)	100%

Sumber : Haming dan Nurnajamuddin (2014:60) disesuaikan dengan standar pengukuran kinerja produksi di PT. Triputra Furintraco

4. Pelaporan

Setelah melakukan tahap-tahap di atas, peneliti dapat mengidentifikasi bagian-bagian mana saja dari aktivitas produksi yang sudah efektif dan efisien. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya efektifitas dan efisiensi tersebut.

Kemudian peneliti akan membuat Laporan Audit Operasional yang akan disampaikan ke pihak manajemen perusahaan serta memberikan rekomendasi perbaikan. Rekomendasi yang disampaikan, diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi aktifitas produksi. Peneliti menggunakan format laporan audit dalam Bayangkara (2015:59) yang terdiri dari 4 (empat) bab sebagai berikut :

- Bab I : Informasi Latar Belakang
- Bab II : Kesimpulan Audit yang Didukung Temuan Audit
- Bab III : Rekomendasi
- Bab IV : Ruang Lingkup Audit